



Principal Leadership Strategies in Improving Teacher Performance: A Literature Review

**Dina Sari Hasibuan¹, Ifdlol Amarullah Hasibuan², Mariam Ulfah³,
Julmahdi Siregar⁴, Amin Harahap⁵**

¹ dinasari19081984@gmail.com, ² ifdlolhasibuan85@gmail.com, ³ mariamulfah700@gmail.com, ⁴ julmahdisiregar947@gmail.com, ⁵ aminharahap19@gmail.com

¹ Fakultas Manajemen pendidikan, Universitas Labuhan Batu, Rantau Prapat, Indonesia

ABSTRACT

School principal leadership plays a strategic role in improving teacher performance as one of the key determinants of educational quality in schools. Principals function not only as administrative managers but also as instructional leaders who guide, supervise, and motivate teachers. This study aims to analyze principal leadership strategies in improving teacher performance based on findings from previous studies. The research employed a literature review design by analyzing relevant Indonesian national journal articles published within the last ten years. Data were collected through a systematic search using Google Scholar with keywords related to principal leadership and teacher performance. The data were analyzed using a qualitative descriptive approach through data reduction, thematic categorization, and synthesis of research findings. The results indicate that effective principal leadership strategies in improving teacher performance include academic supervision, enhancement of teacher motivation and discipline, exemplary leadership, participative leadership, effective interpersonal communication, and the strengthening of school culture. These strategies are interconnected and should be implemented in an integrated manner to enhance teacher professionalism and sustainable performance improvement. This study is expected to serve as a reference for school principals and educational stakeholders in developing effective leadership practices in schools.

Keywords: leadership strategies, principal leadership, teacher performance, literature review

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor strategis dalam peningkatan mutu pendidikan karena perannya tidak hanya sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pendidikan yang menentukan arah kebijakan dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah, khususnya guru. Kepemimpinan yang efektif berkontribusi terhadap terciptanya iklim kerja yang kondusif, peningkatan motivasi, serta penguatan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Penelitian Abidin dan Ibrahim (2025) menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang terencana dan berorientasi pada pengembangan guru mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Haryaka (2024) menegaskan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang diwujudkan melalui perumusan visi dan misi yang jelas, komunikasi yang efektif, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dapat mendorong peningkatan kinerja guru dan menciptakan lingkungan kerja yang positif di sekolah. Kepala sekolah yang mampu menjalankan peran kepemimpinannya secara optimal akan lebih mudah menggerakkan guru untuk bekerja secara profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

Penelitian lain menegaskan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah di berbagai sekolah di Indonesia mencakup peningkatan kedisiplinan, pemberian motivasi, keteladanan perilaku, serta pelaksanaan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran sebagai bentuk implementasi strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru (Halia, Linda, & Tamyiz, 2023). Strategi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya ditentukan oleh kebijakan formal, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjadi teladan dan pembimbing bagi guru.

Selain itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah yang terintegrasi dengan komunikasi interpersonal yang efektif juga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Zega (2024) menyatakan bahwa kepemimpinan yang disertai dengan komunikasi yang terbuka, partisipatif, dan suportif mampu meningkatkan motivasi kerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja dan kualitas pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan interpersonal antara kepala sekolah dan guru menjadi salah satu aspek penting dalam strategi kepemimpinan yang efektif.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji strategi kepemimpinan kepala sekolah dan kaitannya dengan kinerja guru, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai jurnal dan konteks pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu merangkum dan menganalisis secara sistematis berbagai temuan penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan menjadi rujukan bagi praktik kepemimpinan pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan menggunakan sumber data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh artikel jurnal yang membahas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, sedangkan subjek penelitian berupa artikel jurnal nasional Indonesia yang dipilih berdasarkan kesesuaian topik dan rentang tahun publikasi sepuluh tahun terakhir. Artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian tidak disertakan dalam analisis.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel jurnal ilmiah menggunakan basis data Google Scholar dengan kata kunci yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Instrumen penelitian berupa lembar pencatatan literatur yang digunakan untuk mengidentifikasi informasi penting dari setiap artikel yang dianalisis.

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif melalui tahapan reduksi data, pengelompokan berdasarkan tema strategi kepemimpinan kepala sekolah, dan sintesis hasil penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai jurnal nasional Indonesia, ditemukan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Strategi yang diterapkan tidak bersifat tunggal, melainkan mencakup berbagai pendekatan yang saling melengkapi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah. Secara umum, strategi kepemimpinan kepala sekolah yang dominan meliputi supervisi akademik, peningkatan motivasi dan disiplin, keteladanan, kepemimpinan partisipatif, serta komunikasi interpersonal yang efektif.

Strategi Kepemimpinan melalui Supervisi Akademik

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan strategi kepemimpinan yang paling sering diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Supervisi dilakukan melalui pengamatan pembelajaran di kelas, pemberian umpan balik, serta pendampingan dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan mampu membantu guru mengidentifikasi kelemahan pembelajaran serta mendorong peningkatan kompetensi profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abidin dan Ibrahim (2025), serta diperkuat oleh Azizah et al. (2025) dan Lusiani et al. (2025) yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang sistematis berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas kinerja guru.

Strategi Peningkatan Motivasi dan Disiplin Guru

Selain supervisi, strategi peningkatan motivasi dan kedisiplinan guru juga menjadi temuan penting dalam berbagai penelitian. Kepala sekolah berperan dalam memberikan motivasi melalui penghargaan, dukungan moral, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif. Disiplin ditegakkan melalui keteladanan dan pengawasan yang konsisten. Strategi ini mendorong guru untuk memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap tugas profesionalnya. Penelitian Haryaka (2024) menegaskan bahwa motivasi dan keteladanan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Istikomah (2018) serta Khana et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kedisiplinan dan motivasi guru meningkat ketika kepala sekolah menjalankan peran kepemimpinannya secara konsisten dan adil.

Strategi Keteladanan dan Kepemimpinan Partisipatif

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa keteladanan perilaku dan kepemimpinan partisipatif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang bersikap terbuka, demokratis, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan sekolah mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Keteladanan kepala sekolah dalam sikap, etos kerja, dan integritas menjadi contoh nyata bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Penelitian Halia, Linda, dan Tamyiz (2023) serta Haryadi (2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dan keteladanan kepala sekolah berdampak positif terhadap motivasi dan kinerja guru.

Strategi Komunikasi Interpersonal

Strategi kepemimpinan lainnya yang ditemukan dalam kajian literatur adalah komunikasi interpersonal yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Komunikasi yang terbuka, dialogis, dan suportif membantu menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta memudahkan penyelesaian permasalahan di sekolah. Kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang baik akan lebih mudah menyampaikan kebijakan dan memberikan umpan balik secara konstruktif. Hal ini sejalan dengan temuan Zega (2024) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja guru.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah

Beberapa penelitian juga menekankan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah tidak dapat dipisahkan dari budaya sekolah. Kepemimpinan yang efektif mampu membangun budaya sekolah yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu. Sudarto

dan Niron (2025) menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang didukung oleh budaya sekolah yang positif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini diperkuat oleh Putri Arjuna et al. (2025) yang menyatakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru melalui penguatan budaya kerja dan komitmen profesional.

Sintesis Temuan

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mencakup supervisi akademik, peningkatan motivasi dan disiplin, keteladanan, kepemimpinan partisipatif, komunikasi interpersonal yang efektif, serta penguatan budaya sekolah. Strategi-strategi tersebut saling berkaitan dan perlu diterapkan secara terpadu agar memberikan dampak yang optimal terhadap kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada aspek manajerial, tetapi juga pada kemampuan membangun hubungan profesional dan iklim sekolah yang mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru. Strategi yang efektif meliputi supervisi akademik, pemberian motivasi dan disiplin, keteladanan, kepemimpinan partisipatif, komunikasi interpersonal yang baik, serta penguatan budaya sekolah. Penerapan strategi kepemimpinan secara terpadu dan kontekstual mampu mendorong peningkatan profesionalisme dan kinerja guru secara berkelanjutan.

Pernyataan Apresiasi

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak DR. Amin Harahap, S.Pd.I., M.Si selaku dosen pengampu pada mata kuliah strategi kepemimpinan Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Labuhan Batu yang telah memberikan nasehat, saran, masukan serta dukungan yang sangat berharga dan senantiasa membimbing peneliti dalam menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Ibrahim, R. (2023). School principal leadership strategies in improving teacher performance. *Edukasi*, 17(2), 230-238.
- Haryaka, U. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 61-72.
- Halia, S., & Linda, R. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *UNISAN JURNAL*, 2(3), 491-499.
- Zega, N. A. (2025). KEPEMIMPINAN STRATEGIS: MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbang*, 13(02).
- Azizah, F., Ernawati, & Mardizal, J. (2025) – *Strategi kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Siberut Barat Daya*.

- Istikomah, I. (2018). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2), 26-53.
- Haryadi, R. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI PKBM TAHFIZH IBNU KATSIR JAKARTA TIMUR. *UNISAN JURNAL*, 2(2), 91-100.
- Lusiani, S., Lian, B., & Eddy, S. (2025). Strategi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik di SDN 15 Banyuasin III: Principal Leadership Management Strategy in Improving the Quality of Educator Performance at SDN 15 Banyuasin III. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 657-665.
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 595-612.
- Niron, M. D. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 8(1), 140-149.
- Arjuna, L. P., & Maulina, D. (2025). Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sma Unggul Islam Al-Fahd Banyuasin. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 11(2), 89-95.